

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN AKSES  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DI KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program  
Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas



**Diajukan Oleh**

**Nur Azizah**

**2110552016**

**Dosen Pembimbing :**

**Lucky Mahesa Yahya, S.E., MM**

**NIP 198302172009121002**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH**

**2025**

## ABSTRAK

Pertumbuhan perekonomian sangat erat hubungannya dengan dunia usaha, khususnya sektor UMKM. Para pelaku UMKM dihadapkan dengan berbagai kendala, seperti rendahnya tingkat literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Literasi keuangan dianggap sebagai faktor penting bagi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha yang strategis guna meningkatkan kinerja usaha. Akses keuangan yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh tambahan modal guna memperluas skala usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM serta menguji peran akses keuangan sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Bukittinggi dengan teknik *purposive sampling* dan jumlah responden 129 pelaku UMKM di Kota Bukittinggi. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM menggunakan *software SmartPLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, akses keuangan terbukti tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM mampu menjalankan usahanya secara lebih efisien, menghindari kesalahan pengelolaan keuangan, serta memanfaatkan peluang yang ada untuk pertumbuhan usaha. Serta meskipun layanan keuangan tersedia, dampaknya terhadap usaha tetap bergantung pada sejauh mana pelaku UMKM memahami, mengelola, dan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan keuangannya.